

Diterima 30 Desember 2023 | Diperbaiki 31 Desember 2023 | Disetujui 2 Januari 2024

Peningkatan Pengetahuan tentang Bullying pada Remaja Yayasan Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta

Tedy Candra Lesmana¹, Dewi Nur Anggraeni², Sunaryo³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada

ABSTRACT

Improving Knowledge on Bullying among Adolescents of Yayasan Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta. Adolescents in an orphanage environment are often bullied and are prone to suffer greater psychological distress than those who do not live in an orphanage. Efforts are needed to provide knowledge to them in order to reduce and prevent bullying. The purpose of this community service activity is to increase knowledge about bullying in adolescents. This community service activity is in the form of counselling. This activity requires a set of computers, projectors, leaflets and questionnaires. The target audience is teenagers who live in the Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Orphanage Yogyakarta. The extension material includes understanding, causes, forms of behaviour and prevention of bullying. The material was presented in the form of Powerpoint slides and video playback about bullying. Before the counselling began, pretest and posttest questions were given afterwards. Pretest and posttest were given to determine changes in the level of knowledge about bullying. Discussion and questions and answers were held after the material was delivered. The average value of bullying knowledge before counselling is known to be 62 and afterwards 78, 67. The results of the service activities show that adolescents at the Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta Orphanage have good knowledge about bullying.

Keywords: knowledge, bullying, adolescents, orphanage

ABSTRAK

Peningkatan Pengetahuan tentang Bullying pada Remaja Yayasan Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta. Remaja di lingkungan panti asuhan sering terjadi bullying dan rentan menderita tekanan psikologis yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak tinggal dipanti asuhan. Diperlukan upaya untuk memberikan pengetahuan kepada mereka agar dapat mengurangi dan mencegah bullying. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang bullying pada remaja. Kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan. Kegiatan ini memerlukan seperangkat komputer, proyektor, leaflet dan kuesioner. Sasaran pengabdian adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta. Materi penyuluhan meliputi pengertian, penyebab, bentuk perilaku dan pencegahan bullying. Materi disajikan dalam bentuk slide Powerpoint dan pemutaran video tentang bullying. Sebelum penyuluhan dimulai diberikan soal pretest dan posttest setelahnya. Pretest dan posttest diberikan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan tentang bullying. Diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah materi selesai disampaikan. Nilai rata-rata pengetahuan bullying sebelum penyuluhan diketahui sebesar 62 dan setelahnya 78, 67. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan remaja Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta telah memiliki pengetahuan yang baik tentang bullying.

Kata kunci: pengetahuan, bullying, remaja, panti asuhan

¹Korespondensi: Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada, Jalan Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman. E-mail: tedycandralesmana531@gmail.com

Pendahuluan

Bullying pada remaja marak terjadi di Indonesia. Bullying dapat terjadi karena ketidaktahuan remaja tentang perilaku tersebut. Tindakan bullying pada remaja dalam waktu yang lama dapat menyebabkan depresi, rendah diri dan kesulitan hubungan interpersonal di masa dewasa (Klomek et al., 2007).

Bullying sering terjadi pada remaja di lingkungan panti asuhan (Artanti et al., 2021). Mereka rentan menderita tekanan psikologis yang lebih besar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak tinggal di panti asuhan (Nyamukapa et al., 2010). Beberapa perilaku bullying yang dilakukan remaja di panti asuhan antara lain menghabiskan air untuk mandi yang tidak menyukai korban, mengucilkan teman lain, merebut barang, mengadu domba antar teman dan cekcok (Sari, 2020).

Perilaku bullying ini terjadi karena pengetahuan remaja yang kurang. Pengetahuan tentang bullying pada masa remaja masih rendah (Budiana et al., 2022; Noviana et al., 2020; Utami et al., 2017). Beberapa penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku bullying pada remaja (Fajrin et al., 2013). Remaja yang berpengetahuan kurang tentang bullying tidak menyadari bahaya yang timbul (Noviana et al., 2020).

Yayasan Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta menampung 50 remaja dengan berbagai latar belakang yang berbeda, mulai dari anak yang tidak memiliki orang tua lagi sampai anak-anak yang dititipkan keluarganya karena kekurangan ekonomi. Remaja putri panti asuhan tersebut masih melakukan bullying tanpa disadari. Diperlukan upaya untuk memberikan pengetahuan kepada mereka agar dapat mengurangi dan mencegah bullying.

Metode

Upaya peningkatan pengetahuan bullying pada remaja ini dilakukan dengan penyuluhan.

Kegiatan ini memerlukan seperangkat komputer, proyektor, dan kuesioner. Sasaran pengabdian adalah remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta. Materi penyuluhan meliputi pengertian, penyebab, bentuk perilaku dan pencegahan bullying. Materi disajikan dalam bentuk slide Powerpoint dan pemutaran video tentang bullying. Sebelum penyuluhan dimulai diberikan soal pretest dan posttest setelahnya. Pretest dan posttest diberikan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan tentang bullying. Diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah materi selesai disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2023, pukul 17.00. Penyuluhan dilaksanakan di aula Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta. Kegiatan tersebut dilakukan oleh 3 dosen dan dibantu 4 mahasiswa. Remaja yang hadir dalam penyuluhan sebanyak 30 orang. Suasana kegiatan penyuluhan tersebut seperti tersaji pada Gambar 1.

Penyuluhan dilakukan agar pengetahuan tentang bullying pada remaja putri Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta meningkat. Keberhasilan penyuluhan ini dievaluasi menggunakan pretest dan posttest. Nilai rata-rata pengetahuan bullying sebelum penyuluhan diketahui sebesar 62 dan setelahnya 78,67. Dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan tentang bullying di antara remaja santri.

Sebelum diberikan penyuluhan remaja putri panti asuhan telah memiliki pengetahuan tentang bullying yang cukup berdasarkan pengalaman mereka. Mereka umumnya memahami bullying berupa hinaan dari orang kepada yang lain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa remaja tidak menyadari bahwa tindakan tersebut masuk dalam kategori bullying dan menganggap perilaku yang dilakukan merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan (Zulfa et al., 2022) tanpa mengetahui



Gambar 1
Penyampaian materi bullying dalam kegiatan penyuluhan pada santri Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta

dampak negatif dari bullying (Soedjatmiko et al., 2016). Mereka kurang mengetahui bahwa bullying dapat berupa fisik, verbal, relasional dan cyberbullying (Manik et al., 2022).

Perubahan tingkat pengetahuan bullying dalam kegiatan ini selaras dengan hasil pengabdian lain dimana remaja menjadi lebih baik pengetahuannya setelah mereka diberi penyuluhan (Bachri et al., 2021; Budiana et al., 2022; Devita & Dyna, 2019; Dewi, 2021; Junalia & Malkis, 2020). Meningkatnya pengetahuan remaja santri tentang santri dalam kegiatan ini diharapkan dapat mencegah dan menurunkan kejadian bullying. Hal ini didukung temuan penelitian yang menunjukkan semakin baik pengetahuan, semakin rendah tingkat kejadian bullying pada remaja (Budiana et al., 2022).

Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan remaja santri Panti Asuhan Yatim Putri Islam RM Suryowinoto Yogyakarta telah memiliki pengetahuan yang baik tentang bullying.

Daftar Pustaka

Artanti, A., Novianti, R., & N, Z. (2021). Analisis bullying pada anak panti asuhan usia 0-6 tahun di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(2), 2848–2857.

- Bachri, Y., Putri, M., Sari, Y. P., & Ningsih, R. (2021). Pencegahan perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Salingka Abdimas*, 1(1), 30–36. <https://doi.org/10.31869/jsam.v1i1.2823>
- Budiana, A. A. M., Maulana, I., & Shalahuddin, I. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang bullying di SMA Tamansiswa Rancaekek. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 4(4), 919–927. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.6124>
- Devita, Y., & Dyna, F. (2019). Bullying on elementary school students. *The 1st Payung Negeri International Health Conference*, 87–93. <https://doi.org/10.18502/kls.v4i10.3832>
- Dewi, M. U. K. (2021). Educational peer group teenager to teenager's knowledge about bullying. *Jurnal Kebidanan*, 10(2), 97–104. <https://doi.org/10.26714/jk.10.2.2021.97-104>
- Junalia, E., & Malkis, Y. (2020). Edukasi upaya pencegahan bullying pada remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service and Health Science*, 1(1), 15–20.
- Klomek, A. B., Marrocco, F., Kleinman, M., Schonfeld, I. S., & Gould, M. S. (2007). Bullying, depression, and suicidality in adolescents. *Journal of the American Academy of Child and Psychiatry*, 46(1), 40–49. <https://doi.org/10.1097/01.chi.0000242237.84925.18>
- Kurnia, I. (2016). Bullying. *Familia*.
- Noviana, E., Pranata, L., & Fari, A. I. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan remaja sma tentang bahaya bullying. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 3(2), 75–82.
- Nyamukapa, C. A., Gregson, S., Wambe, M., Mushore, P., Lopman, B., Mupambireyi, Z., Nhongo, K., & Jukes, M. C. H. (2010). Causes and consequences of psychological distress among orphans in eastern Zimbabwe. *AIDS Care*, 22(8), 988–996. <https://doi.org/10.1080/09540121003615061>

- PH, L., Susanti, Y., & Silviani, M. A. (2018). Peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja melalui pendidikan kesehatan tentang dampak bullying. *Ners Widya Husada*, 5(3), 113–122. <https://doi.org/10.33666/jners.v5i3.340>
- Sari, D. N. (2020). Dampak bullying terhadap mental anak panti asuhan Ibadurrahman Kota Jambi [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi]. <http://repository.uinjambi.ac.id/6640/1/30>
- 3171251_Dian Novita Sari_ bimbingan penyuluhan islam.pdf
- Utami, D. S., Daely, L. S., & Haryanto, E. (2017). Pengetahuan remaja tentang bullying di SMA Dan SMK PGRI Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 3(1), 17–24.
- Zanu, R. M., & Suryanto. (2018). Hubungan antara harga diri dengan bullying pada remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 7, 27–36.